

ABSTRAK

Implikasi Efisiensi Kinerja Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2012-2014

Rina Desiana

NIM. 15913014

Kehadiran Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang beroperasi pada skala usaha kecil dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat mengindikasikan adanya perhatian khusus dalam mendayagunakan zakat sebagai salah satu instrument keuangan Islam yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Dewasa ini, muncul berbagai isu inefisiensi pengelolaan dana zakat yang tidak akan mampu membangun kapasitas organisasinya agar secara ekonomi, sosial, dan keuangan dapat berkelanjutan dalam mencapai tujuannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi efisiensi kinerja OPZ terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 2012-2014. Sehingga kehadiran OPZ di Indonesia dengan kinerja dan program-program yang dimilikinya dapat berimplikasi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi. Pada tahap pertama yang merupakan penelitian bersifat kuantitatif mengukur efisiensi kinerja OPZ di Indonesia tahun 2012-2014 dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data keuangan 5 OPZ sesuai *purposive sampling* yang mewakili seluruh OPZ di Indonesia. Pada tahap kedua dengan metode kualitatif, yaitu menganalisis implikasi hasil pengukuran efisiensi kinerja OPZ terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.

Hasil penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) yaitu tingkat efisiensi OPZ di Indonesia pada tahun 2012-2014 dalam mengelola zakat dengan besaran perolehan pada tahun 2012 sebesar 0,740, 2013 sebesar 0,804, dan 2014 sebesar 0,684. Hasil tersebut menunjukkan bahwa OPZ di Indonesia memiliki tingkat efisiensi yang mendekati titik efisiensi optimum, dimana suatu OPZ dikatakan efisiensi optimum apabila memperoleh nilai efisiensi sebesar 100% atau setara dengan 1 (satu). Perolehan tingkat efisiensi tersebut menunjukkan pencapaian efisiensi dalam pengelolaan zakat berimplikasi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia, dimana perolehan tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 2012-2014 mengalami penurunan yang signifikan. Dengan demikian, adanya OPZ yang mengelola zakat secara efisiensi dapat menjadi salah satu kontribusi dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia melalui berbagai program baik penghimpunan maupun penyalur secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Implikasi, Efisiensi Kinerja, OPZ, Kemiskinan*

ABSTRACT

Implication of Efficient Performance of Zakat Managing Organization towards The Level of Poverty in Indonesia in 2012-2014

Rina Desiana
NIM: 15913012

The existence of Zakat Managing Organization (OPZ) operating at small scale enterprise level pinpoints a special attention to empower zakat as an Islamic financial instrument for social welfare. However, today this practice is not free from inefficiency issues in terms of zakat financial management which hampers the organization from the attempt of building their capacity to sustain themselves economically, socially, and financially to achieve all their targeted goals. Thus, this research primarily aims to analyze the implication of efficient performance of Zakat Managing Organization towards the level of poverty in Indonesia in 2012-2014. It is highly expected that the programs of OPZ and its performance can alleviate the poverty level in Indonesia.

The research was conducted with combined method. The first stage applies quantitative method to measure the performance of OPZ in Indonesia in 2012-2014 using Data Envelopment Analysis (DEA). The data used in the research is derived from the financial data of 5 OPZ meeting the purposive sampling which represents the entire OPZ in Indonesia. The second stage applies qualitative method to analyze the implication of OPZ performance towards the poverty level in Indonesia.

The research reveals that the performance of OPZ in Indonesia from 2012-2014 in terms of zakat management was 0,740, 0,804, and 0,684 respectively. It is possible to conclude that the performance of OPZ in Indonesia is nearly optimum since an organization is said to have optimum efficiency when it can attain 100% or is equal to 1. This efficiency level indicates that the efficient performance of zakat management can alleviate the poverty level in Indonesia as proven by the significantly plummeting level of poverty in the year 2012-2014. Thus, the OPZ which is managed efficiently can alleviate the poverty level in Indonesia through countless programs such as collecting and distributing zakat sustainably.

Keywords: Implication, Performance Efficiency, OPZ, Poverty

February 10, 2017

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

